

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
8 Juni 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (07 Juni 2017) ditutup menguat sebesar +9.49 poin atau +0.16% ke level 5,717.33. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.6 triliun. IHSG bergerak *flat* menguat karena investor cenderung *wait and see* untuk data ekonomi global.

Today Recommendation

Walaupun harga minyak mentah WTI turun tajam -5% tetapi DJIA justru dapat ditutup menguat sebesar +37.46 poin (+0.18%) menyusul testimoni tertulis mantan direktur FBI James Comey tidak mencantumkan persoalan investigasi dugaan adanya campur tangan Rusia atas hasil Pemilu Amerika terakhir.

Melambatnya konsumsi masyarakat menjelang hari raya Lebaran, persoalan geopolitik serta minimnya sentimen positif dari dalam negeri menjadi faktor IHSG ditutup naik tipis +0.2% disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-188 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp20.52 triliun. Kombinasi jatuhnya EIDO -0.1%, *Oil* -5%, *Gold* -0.59%, Tin -1.83%, dan CPO -1.76% di tengah harus terus dicermatinya penurunan harga minyak mentah dunia karena terus turun dapat mempengaruhi penerimaan APBN Indonesia serta penerimaan perpajakan hingga Mei 2017 mencapai Rp463.5 triliun atau 30.9% dari target dalam APBN tahun ini sebesar Rp1,498.9 triliun menjadi faktor IHSG diperkirakan akan bergerak *sideways* di hari Kamis.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) memperkirakan porsi penjualan semen jenis curah dapat mencapai 30% dari seluruh penjualan pada tahun ini atau meningkat dibandingkan dengan porsi penjualan pada tahun lalu. Peningkatan penjualan semen curah (*bulk*) disebabkan peningkatan permintaan semen dari proyek-proyek infrastruktur. Sementara itu, penjualan semen kantong (*bag*) dipengaruhi oleh permintaan ritel yang sangat ditentukan oleh daya beli.

Akibat kinerja keuangan perseroan yang tidak begitu menggembirakan menyulitkan perseroan untuk menanggung beban utang dan bunganya. Oleh karenanya, perseroan memutuskan untuk mulai merestrukturisasi neraca perseroan dengan cara PT Express Transindo Utama (TAXI) menargetkan dapat mengantongi sekitar Rp500 miliar tahun ini dari penjualan aset lahan menganggur perseroan guna mengurangi beban utang.

BUY: BRPT, TPIA, SRIL, ASII, ITMG, PTBA, UNTR, APLN, BSDE, PWON, BBKA, BBRI, CPIN, GGRM, INCO, JSMR, TLKM, UNVR, WIKA, WSBP

BOW: ADRO, HRUM, BBNI, HMSP, JPFA, CTRA, ICBP, PGAS, INDY

Market Movers (08/06)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,303 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 26 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 37 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,717.33	330.09
+9.49 (+0.16%)	+1.69 (+0.51%)
07/06/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -188.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 20,625.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,902
Value (billion Rp)	5,636
Market Cap.	6,231
Average PE	13.0
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,299
IHSG Daily Range	5,673 - 5,762
USD/IDR Daily Range	13,275 - 13,350

GLOBAL MARKET (07/06)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,173.69	+37.46	+0.18
NASDAQ	6,297.38	+22.32	+0.36
NIKKEI	19,984.62	+4.72	+0.02
HSEI	25,974.16	-22.98	-0.09
STI	3,230.49	-5.26	-0.16

COMMODITIES PRICE (07/06)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.72	-2.41	-5.00
Batubara US/ton	77.75	+0.45	+0.58
Emas US/oz	1,286.31	-7.69	-7.69
Nikel US/ton	8,810.00	-55.00	-0.62
Timah US/ton	19,310.00	-360.00	-1.83
Copper US/ pound	2.55	-0.002	-0.08
CPO RM/ Mton	2,455.00	-44.00	-1.76

COMPANY LATEST

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). Perseroan mencatatkan penjualan bersih Rp523.93 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 43% dibandingkan penjualan bersih Rp366.45 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp39.26 miliar naik dari laba Rp4.89 miliar hingga akhir tahun 2015. Laba bruto naik menjadi Rp158.31 miliar dari laba bruto Rp78.13 miliar. Beban pokok penjualan naik menjadi Rp365.61 miliar dari beban pokok penjualan Rp288.31 miliar. Sementara total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp463.28 miliar naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang mencapai Rp353.32 miliar.

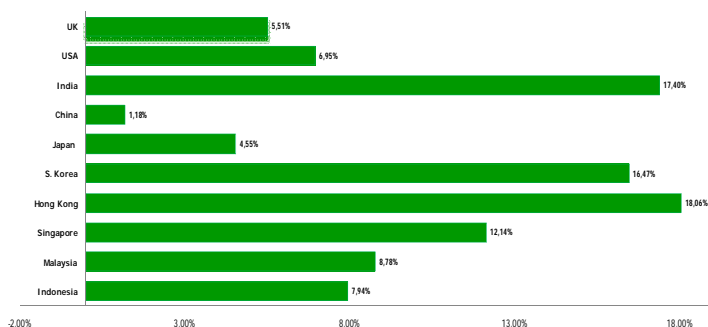
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp700 miliar atau setara 24% dari laba bersih 2016 atau Rp68.6 per lembar saham. Kapitalisasi pasar Perseroan saat ini, maka *dividen yield*-nya sekitar 1.9%. Sebesar 76% dari laba bersih 2016 akan ditempatkan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan. Pada tahun ini Perseroan mengalokasikan dana *capex* (belanja modal) sebesar Rp1.5 triliun yang akan dibiayai dari kas internal. Pada Kuartal I-2017 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1.3 triliun atau meningkat 12.2% (*yoy*), sedangkan EBITDA meningkat 13.3% menjadi 1.13 triliun. Laba bersih meningkat 25% menjadi Rp649.4 miliar. Hingga kuartal pertama tahun ini jumlah tower yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan meningkat 19% (*yoy*) menjadi 14,587 unit. Jumlah penyewa meningkat 14.9% menjadi 24,070 penyewa. Perseroan tengah mengerjakan order untuk 1,247 penyewa baru. Saat ini Perseroan memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp36 triliun.

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (POLY). Perseroan berencana mengalokasikan sebagian atau sekitar 28.19% dari laba bersih untuk *dividen* atau sebesar USD1.69 juta. Rencana pembagian *dividen* tersebut sudah disetujui pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar *dividen* per saham yang akan dibayarkan sekitar Rp3.5 per saham. *Dividen* itu rencananya akan dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2017. Sementara, tanggal pencatatan terakhir bagi para pemegang saham untuk menerima *dividen* adalah tanggal 19 Juni 2017. Selain untuk *dividen*, sebagian laba atau USD100,000 atau sekitar 1.66% disisihkan untuk dana cadangan. Sedangkan sisanya sekitar 70.15% dari laba atau sekitar USD4.22 juta dibukukan sebagai laba ditahan. Laba ditahan guna mendukung modal kerja yang nantinya untuk mendukung bisnis perusahaan pada tahun ini dan mendatang. Perseroan berhasil mencetak laba bersih sebesar USD6 juta per 31 Desember 2016. Angka ini naik sebesar 163% jika dibandingkan dengan perolehan laba di periode yang sama pada tahun sebelum yang sebesar USD 2.3 juta. (end/as)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI). Perseroan akan menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi sebagai upaya mendiversifikasi sumber pendanaan Perseroan. Langkah ini menjadi bagian dari program Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebanyak - banyaknya sebesar Rp10 triliun, yang dilakukan secara bertahap. Pada Tahap I, Perseroan akan menerbitkan obligasi senilai maksimal Rp3 triliun, dengan tenor 5 tahun dengan kupon di kisaran 7.7% hingga 8.2%. Dana hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan bisnis. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman, likuid dan tetap *profitable*. Perseroan akan menerbitkan instrumen obligasi tersebut secara bertahap. Untuk tahap berikutnya akan dilakukan dengan mempertimbangkan pemilihan waktu atau *timing* yang tepat dengan memperhatikan kondisi pasar dan likuiditas baik internal maupun eksternal. Pefindo telah memberikan peringkat idAAA terhadap perseroan.

PT First Indo American Leasing Tbk (FINN). Kamis ini Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan saham FINN dan menjadi emiten ke-544 di BEI. Pembiayaan ini menawarkan sebanyak 766,000,000 saham dengan harga nominal Rp100 dan harga penawaran Rp105 per lembar saham dan masuk dalam papan pengembangan BEI. Dana yang diraih dari IPO ini sepenuhnya digunakan untuk modal kerja guna ekspansi usaha pembiayaan perseroan. Hingga 31 Desember 2016, perusahaan ini meraih pendapatan sebesar Rp175.74 miliar dengan laba bersih yang diraih mencapai Rp7.63 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.94
KLSE	Malaysia	8.78
STI	Singapore	12.14
Hang Seng	Hong Kong	18.06
Kospi KS11	S. Korea	16.47
Nikkei 225	Japan	4.55
SSE Comp	China	1.18
S&P Sensex	India	17.40
DJIA	USA	6.95
FTSE 100	UK	5.51
All Ordinaries	Australia	-0.20

Monday, 05 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders m/m
- USA : Revised Nonfarm Productivity q/q
- England : Services PMI

CORPORATE ACTION

- ACES : Cash Dividend Ex Date
- INTP : Cash Dividend Rec Date
- ISAT : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going
- KLBF : RUPS Going

Tuesday, 06 Jun 2017

- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- CPIN : Cash Dividend Rec Date
- MAPI : Cash Dividend Rec Date
- SAME : Stock Split Rec Date
- MFIN : Cash Dividend Ex Date
- KBLI : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 07 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- Japan : Final GDP q/q
- China : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- TOWR : RUPS Going
- PGAS : Cash Dividend Dist Date
- ISAT : Cash Dividend Rec Date
- SAME : Stock Split Dist Date
- TAXI : Public Expose Going

Thursday, 08 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB Press Conference
- EURO : Minimum Bid Rate
- England : Parliamentary Elections
- China : CPI y/y

CORPORATE ACTION

- AISA : RUPS Going
- BRPT : RUPS Going
- NIPS : Public Expose Going
- TOTL : Cash Dividend Dist Date
- INTA-W : Start Trading

Friday, 09 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance

CORPORATE ACTION

- BIRD : Public Expose Going
- PRDA : Cash Dividend Dist Date
- ROTI : Cash Dividend Dist Date
- GOLD : RUPS Going
- SGRO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
IIKP	1,660	21.0	TLKM	551	9.8	MLIA	114	25.0	HDTX	-120	-24.6
MYRX	669	8.5	IIKP	398	7.1	BBHI	30	13.5	MREI	-940	-23.5
RIMO	565	7.1	BBCA	323	5.7	BMSR	16	12.3	TIRA	-40	-16.4
WSBP	303	3.8	BBRI	266	4.7	ESTI	13	11.8	ICON	-27	-15.2
BUMI	256	3.2	BMRI	182	3.2	MKNT	38	11.1	PADI	-60	-13.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	3300	0	3210	3390	BOW
CPIN	3130	50	3045	3165	BUY
JPFA	1295	-25	1233	1383	BOW
TPIA	25350	125	24988	25588	BUY
WSBP	492	12	449	524	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6100	-400	5663	6938	BOW
JSMR	5050	50	4875	5175	BUY
TLKM	4320	10	4225	4405	BUY
PERTANIAN					
AALI	14275	0	14013	14538	BOW
SIMP	585	-5	543	633	BOW
SSMS	1625	-35	1560	1725	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	895	0	865	925	BOW
MEDC	2780	-10	2695	2875	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8900	25	8738	9038	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	124	0	117	132	BOW
BMTR	595	-20	568	643	BOW
MNCN	1900	-55	1838	2018	BOW
BABP	60	-1	55	67	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1225	5	1208	1238	BUY
MSKY	990	5	950	1025	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	630	-20	603	678	BOW
PTPP	3100	10	2975	3215	BUY
PWON	625	20	585	645	BUY
WIKA	2230	30	2155	2275	BUY
WSKT	2240	-40	2155	2365	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	75500	1100	72700	77200	BUY
ICBP	8725	-25	8588	8888	BOW
INDF	8925	50	8788	9013	BUY
KEUANGAN					
AGRO	760	5	728	788	BUY
BBCA	17800	250	17300	18050	BUY
BJTM	685	-15	670	715	BOW
BBNI	6475	-25	6375	6600	BOW
BBRI	14925	250	14538	15063	BUY
BBTN	2440	20	2370	2490	BUY
BNGA	1200	-30	1140	1290	BOW
PNBN	945	30	870	990	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	975	-20	948	1023	BOW
LINK	5400	-100	5075	5825	BOW
MAPI	6150	-50	5800	6550	BOW
RALS	1230	-30	1125	1365	BOW
SILO	11500	0	10938	12063	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.